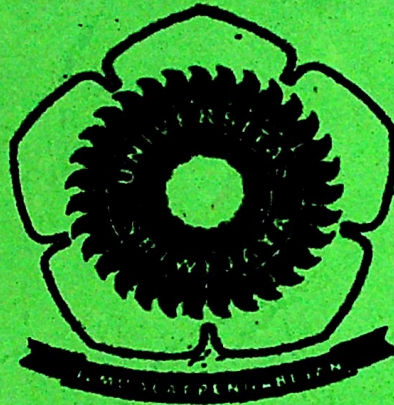


**PENGARUH USIA PERTAMA KALI DIBERIKANNYA IMUNISASI
DENGAN LENGKAPNYA IMUNISASI DASAR
YANG DITERIMA ANAK**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Frida Evangeline Anggorocasih Wulandari

04091401008

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

R 5085/5082

S
614.4707
Fris
P
2013



**PENGARUH USIA PERTAMA KALI DIBERIKANNYA IMUNISASI
DENGAN LENGKAPNYA IMUNISASI DASAR
YANG DITERIMA ANAK**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Frida Evangeline Anggorocasih Wulandari

04091401008

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH USIA PERTAMA KALI DIBERIKANNYA IMUNISASI
DENGAN LENGKAPNYA IMUNISASI DASAR
YANG DITERIMA ANAK**

Oleh:

Frida E. A. Wulandari
04091401008

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 28 Januari 2013
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

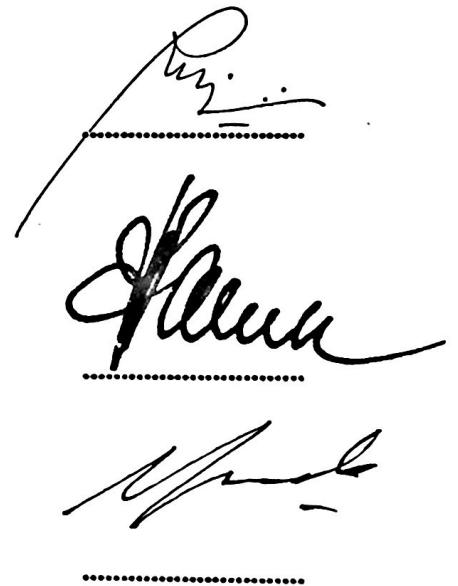
dr. Rismarini, SpA(K)
NIP. 1958 1026 198503 2 001

Pembimbing II
Merangkap Penguji II

dr. H. M. A. Husnil Farouk, MPH
NIP. 1947 0604 197602 1 001

Penguji III

dr. Yusmala Helmi, SpA(K)
NIP. 1954 1128 198303 2 002



Mengetahui,
Pembantu Dekan I



dr. Mujiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, ~~magister, dan/atau doktor~~) baik di Universitas Sriwijaya maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Januari 2013
Yang Membuat Pernyataan

Frida E A Wulandari
04091401008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang mengizinkanku untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, memberiku kesempatan untuk bertemu orang-orang hebat, memberiku jalan untuk meraih mimpi spektakulerku, menjadi seorang dokter.

Keluarga kecilku, Mami RA May Aca, BA, Papa Rubiyono dan Elin dr. Marlyn Fastianingrum, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang tak terhingga dan semangat ekstra luar biasa...

Miku, Til, Chu dan Mikumini ♥♥

Sahabat terlama, Dwinta Fitrianty 사랑해요 ☺

Gadis-gadis kece, teman berbagi tawa dan tangis, Nyimas Praptini Nurani, Femi Liaman, Novia Winardi, Admilia Purba, Dinar Kartika Hapsari, Rininta Fatma
Sazamita 사랑해요 ♥

Defy Rizkiya Pradenty, Gadtra Alputra, Thanks a lot ☺

Putri Laksmi Karim, Nensi Rianti, Syaputra Adhi Herwanto, Ricky Tantular, dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu per satu ☺

Teman-teman PDU 2009 Non Reguler, suatu kebanggaan dan kebahagiaan gigantis menjadi bagian dari kalian. Kita mulai mimpi fantastis ini bersama, dan akan kita raih bersama-sama juga. Extremely Love You All!!

EXO, SHINee, SJ, Oh Se Hun, Kim Heechul, dan Running Man members

감사합니다♥♥

ABSTRAK

PENGARUH USIA PERTAMA KALI DIBERIKANNYA IMUNISASI DENGAN LENGKAPNYA IMUNISASI DASAR YANG DITERIMA ANAK

(Frida E. A. Wulandari, 26 halaman, 2013)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Imunisasi merupakan upaya pencegahan primer yang efektif untuk mencegah terjangkitnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Tingginya persentase ibu yang tidak mengetahui jadwal imunisasi, dan belum ditemukannya data mengenai pengaruh usia pertama kali diberikannya imunisasi dengan lengkapnya imunisasi dasar yang diterima anak, menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut.

Tujuan: Membuktikan ada/tidaknya pengaruh usia pertama kali anak menerima imunisasi dengan lengkapnya imunisasi dasar yang diterima anak di Puskesmas Merdeka Palembang.

Metode: Penelitian survei analitik potong lintang ini dilakukan di Puskesmas Merdeka Palembang bulan Januari 2013. Populasi penelitian ini adalah orang tua dan anak usia 12-24 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Merdeka pada bulan Januari 2013. Sampel sebanyak 43 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai responden.

Hasil: Sebanyak 35 (81.3%) anak mendapatkan imunisasi pertama mereka di usia ≤ 2 bulan, dan 8 (18.6%) anak mendapatkan imunisasi pertama mereka di usia > 2 bulan. Lima belas (34.8%) anak memiliki status imunisasi lengkap, dan 28 (65.1%) anak memiliki status imunisasi tidak lengkap. Tidak ada pengaruh usia pertama kali diberikannya imunisasi dengan lengkapnya imunisasi dasar yang diterima anak, dengan $\chi_c^2 = 3.5$ dan $p=0.06$ pada $\alpha = 0.05$. Didapatkan pendidikan, jumlah anak yang dimiliki, dan pendapatan per bulan keluarga yang memiliki hubungan bermakna dengan kelengkapan imunisasi dasar anak dengan $p<0.05$.

Simpulan: Tidak ditemukan pengaruh usia pertama kali diberikannya imunisasi dengan lengkapnya imunisasi dasar yang diterima anak.

Kata Kunci: Imunisasi, Usia Pertama Kali Imunisasi, Lengkapnya Imunisasi Dasar

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN THE FIRST TIME THE CHILD GETS THE IMMUNIZATION WITH THE FULL IMMUNIZATION STATUS

(Frida E A Wulandari, 25 pages, 2013)

Medical Faculty Sriwijaya University

Background: Immunization is the most effective primary prevention to the infection disease. The percentage of mother's knowledge about the immunization schedule to their baby is low. There is also a tendency where the earliest the baby accept the immunization, a possibility the baby gets the full immunization status is higher. There is unknown data so far about the correlation between the first time the child gets the immunization with the full immunization status. The above reasons are the interest of the researcher decides to make a research.

Purpose: To prove whether there is or there is no correlation between the first time the child gets the immunization with the full immunization status.

Methods: A cross-sectional study was conducted in January 2013 at Puskesmas Merdeka Palembang which included the 43 mothers and their children aged 12-24 months who come to Puskesmas Merdeka in January 2013.

Results: thirty five children (81.3%) got their first immunization at ≤ 2 months of age, and 8 (18.6%) got their first immunization at > 2 months of age. Fifteen (34.8%) children had full immunization status and 28 (65.1%) didn't have a full immunization status. There is no correlation between the first time the child gets the immunization with the full immunization status, with $\chi^2 = 3.5$ ($p > 0.05$).

Conclusion: There is no correlation between the first time the child gets the immunization with the full immunization status.

Keywords: Immunization, The First Time Get Immunization, Full Immunization Status

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul “Hubungan Usia Pertama Kali Diberikannya Imunisasi dengan Lengkapnya Imunisasi Dasar yang Diterima Anak” ini dapat selesai dengan baik.

Terima kasih kepada dr. Rismarini SpA (K) selaku pembimbing I dan dr. HMA Husnil Farouk, MPH selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing, memberi masukan, kritik dan perbaikan dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih juga kepada dr. Yusmala SpA (K) selaku penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan masukan dan perbaikan pada skripsi ini.

Tak ada gading yang retak. Begitu pula dengan skripsi ini yang masih banyak kekurangan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita semua.

Palembang, Januari 2013

Penulis



UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR 0000143831

TANGGAL : 20 NOV 2014

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	3
1.3.Tujuan Penelitian.....	2
1.4.Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Pengertian Imunisasi.....	5
2.1.2 Vaksin	
2.1.2.1. Pengertian Vaksin.....	5
2.1.2.2. Jenis Vaksin.....	5
2.1.3. Respon Imun Tubuh terhadap Imunisasi.....	6
2.1.4. Jenis-Jenis Imunisasi Dasar.....	7
2.1.5. Jadwal Imunisasi dan Kelengkapan Imunisasi	
2.1.5.1. Jadwal Imunisasi dan Lengkapnya Imunisasi	11
2.1.6. Pengaruh Usia Pertama Kali Diberikannya Imunisasi dengan Lengkapnya Imunisasi Dasar Anak.....	11
2.1.7. Hipotesis	
2.1.7.1. H_0	12
2.1.7.2. H_1	12
2.2 Kerangka Teori.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	
3.2.1 Tempat Penelitian.....	14

3.2.2 Waktu Penelitian.....	14
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	
3.3.1 Populasi Terjangkau.....	14
3.3.2 Populasi Target.....	14
3.3.3 Sampel.....	14
3.3.4 Kriteria Inklusi.....	15
3.3.5 Kriteria Eksklusi.....	15
3.4 Variabel Penelitian.....	15
3.5 Definisi Operasional.....	15
3.6 Langkah Penelitian.....	16
3.7 Cara Pengumpulan Data.....	16
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	16
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Karakteristik Anak.....	18
4.2 Karakteristik Orang Tua.....	19
4.3 Pengaruh Usia Pertama Kali Diberikannya Imunisasi dengan Lengkapnya Imunisasi Dasar yang Diterima Anak.....	21
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	24
5.2 Saran.....	24
 DAFTAR PUSTAKA.....	25
 LAMPIRAN	
 BIODATA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jadwal Pemberian Imunisasi.....	11
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	15
Tabel 4.1. Karakteristik Anak.....	18
Tabel 4.2. Karakteristik Orang Tua.....	19
Tabel 4.3. Usia Pertama Kali Imunisasi dan Kelengkapan Imunisasi.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Data Penelitian
- Lampiran 3. SPSS Data Penelitian
- Lampiran 4. Surat Izin Melakukan Penelitian

BAB I
PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Imunisasi merupakan upaya pencegahan primer yang efektif untuk mencegah terjangkitnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Berdasarkan *United Nations General Assembly Special Sessions Goals* WHO tahun 2010, penyakit infeksi yang dapat dicegah dengan imunisasi dapat diatasi jika sasaran imunisasi global mencapai >90% populasi mendapatkan imunisasi terhadap penyakit tersebut, bahkan menurut Standar Pelayanan Minimal tahun 2008, target cakupan imunisasi adalah sebesar 100%.

Menurut Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2010, cakupan imunisasi lengkap anak usia 12-23 bulan di Indonesia sebesar 53.8%, tidak lengkap sebesar 33.5%, dan tidak pernah mendapatkan imunisasi sebesar 12.7%. Persentase anak usia 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar di Indonesia berurutan mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah yaitu BCG 77.9%, campak 74.4%, polio 66.7%, dan DPT-HB 61.9%. Cakupan imunisasi lengkap anak usia 12-23 bulan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2010 yaitu sebesar 44.7%, persentase anak yang imunisasinya tidak lengkap sebesar 39.7%, dan yang tidak pernah mendapatkan imunisasi sebesar 15.6%. Persentase anak usia 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar di Provinsi Sumatera Selatan berurutan mulai dari yang tertinggi sampai terendah yaitu campak 73.6%, BCG 72.1%, polio 57.4%, dan DPT-HB 53.9%. Target cakupan UCI di Kota Palembang belum tercapai, dari 107 kelurahan, 89 kelurahan UCI, dan 18 kelurahan belum UCI, dengan persentase cakupan UCI di kota Palembang sebesar 85%.

Menurut data Riset Kesehatan Dasar tahun 2010, faktor-faktor yang berperan dalam kelengkapan imunisasi seorang anak antara lain, tempat tinggal di perkotaan atau pedesaan, tingkat pendidikan orang tua, status ekonomi dan pekerjaan orang tua. Persentase kelengkapan imunisasi anak yang tinggal di

perkotaan sebesar 59.1%, sedangkan yang tinggal di pedesaan sebesar 48.3%. Orang tua dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi, memiliki persentase kelengkapan imunisasi anak sebesar 67.1% , sedangkan orang tua yang tidak pernah sekolah memiliki persentase kelengkapan imunisasi anak sebesar 36.6%. Persentase kelengkapan imunisasi anak dengan status ekonomi tinggi yaitu sebesar 65.0% dan anak dengan status ekonomi rendah yaitu sebesar 43.4%. Pekerjaan orang tua sebagai pegawai memiliki persentase kelengkapan imunisasi anak sebesar 67.4% sedangkan orang tua yang tidak bekerja, memiliki persentase kelengkapan imunisasi anak sebesar 57.7%. Menurut penelitian yang dilakukan Mathilda Albertina pada bulan Maret tahun 2008 di beberapa Rumah Sakit di Jakarta, faktor lain yang ikut berperan dalam kelengkapan imunisasi seorang anak adalah ketidaktahuan orang tua mengenai jadwal imunisasi, anak yang sakit saat hendak diimunisasi, dan ketakutan orang tua akan efek samping yang timbul setelah imunisasi. Sebanyak 34.8% orang tua tidak mengetahui jadwal imunisasi, 28.4% anak mengalami sakit saat hendak diimunisasi, dan 23.53% orang tua takut efek samping yang ditimbulkan akibat imunisasi.

Berdasarkan penelitian potong lintang yang dilakukan oleh Chokchai Munsawaengsub di daerah Mahachoi provinsi Samutsakorn Thailand pada tahun 2008, sebesar 89.1% anak menerima imunisasi pertama mereka segera setelah lahir, yaitu vaksin BCG. Kelengkapan imunisasi anak ini adalah sebesar 60.7% dan tidak lengkap sebesar 39.3%. Alasan ketidaklengkapan imunisasi antara lain, rendahnya tingkat pendidikan ibu, ketidaktahuan mengenai waktu yang tepat untuk imunisasi, dan ketidaktahuan mengenai berapa banyak vaksin yang dibutuhkan oleh anak sebelum usia satu tahun. Adapun faktor yang memiliki hubungan kemaknaan dengan lengkapnya imunisasi berdasarkan penelitian ini adalah tingkat pendidikan ibu dan persepsi ibu mengenai imunisasi. Tingkat pendidikan ibu yang rendah memiliki kemungkinan 4.92 kali lebih tinggi untuk tidak lengkapnya imunisasi dibandingkan dengan tingkat pendidikan ibu yang tinggi, persepsi ibu yang buruk mengenai imunisasi memiliki kemungkinan 4.22

kali lebih tinggi untuk tidak lengkapnya imunisasi dibandingkan dengan ibu yang memiliki persepsi yang baik mengenai imunisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Olumuyiwa O Odusanya di daerah pedesaan Nigeria, mendapatkan sebesar 92.6% anak mendapatkan imunisasi pertama mereka segera setelah lahir dengan kelengkapan imunisasi sebesar 61.9%.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, dapat dilihat bahwa ada kecenderungan semakin muda usia anak menerima imunisasi, maka kemungkinan status imunisasi lengkap menjadi lebih besar, dan peneliti tertarik untuk memilih judul hubungan antara usia pertama kali diberikannya imunisasi dengan lengkapnya imunisasi dasar yang diterima anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh usia pertama kali menerima imunisasi dengan lengkapnya imunisasi dasar anak?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Membuktikan ada/tidaknya pengaruh usia pertama kali anak menerima imunisasi dengan lengkapnya imunisasi dasar yang diterima anak?

1.3.2. Tujuan Khusus

- i) Diketuinya distribusi usia pertama kali anak menerima imunisasi.
- ii) Diketuinya lengkap/tidaknya imunisasi dasar yang diterima anak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai imunisasi dasar pada anak.

2. Mendapat pengalaman melakukan penelitian.

1.4.2 Bidang Akademis

Mendapatkan sumbangan ilmu pengetahuan dan data lengkapnya imunisasi dasar anak di Puskesmas Merdeka Palembang.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Mendapatkan informasi mengenai imunisasi dasar tepat waktu sesuai usia anak.

1.4.4 Bagi Pelayanan Kesehatan

Mendapatkan informasi dan data dalam rangka melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat mengenai cara pemberian imunisasi dasar tepat waktu sesuai jadwal.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertina, Mathilda dkk. Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak Balita dan Faktor-Faktor yang Berhubungan di Poliklinik anak di Beberapa Rumah Sakit di Jakarta dan Sekitarnya Bulan Maret 2008. *Sari Pediatri*. 2009 ; 11 : 1-7
- Astrianzah, D. 2011. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu, Tingkat Sosial Ekonomi dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita. Skripsi pada Jurusan PDU Universitas Diponegoro yang dipublikasikan, hal.5
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan. 2010. Riset Kesehatan Dasar, Jakarta hal. 113-117
- Budiarto, Eko. 2002. Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. EGC, Jakarta
- Cahyono, Suharjo dr. 2010. Vaksinasi Cara Ampuh Cegah Penyakit. Kanisius, Yogyakarta
- Dahlan, Sopiudin. 2009. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Salemba Medika, Jakarta
- Dinas Kesehatan Palembang. 2011. Laporan Bulanan Mei 2011, Kota Palembang hal.14-30
- Dorland's Pocket Medical Dictionary*. 1995. W.B. Saunders Company, Philadelphia hal. 1143
- Munsawaengsub, Chokchai . *Factors Influencing Immunization Status of Myanmar Migrant Children among 1-5 years in Mahachai District, Samutsakorn Province, Thailand. Journal of Medicine and Medical Science*. 2011 ; 2 : 1093-1099
- National Institute of Allergy and Infectious Disease*. 2012. *Types of Vaccines*, 3 April 2012
- National Network for Immunization Information*. 2012. *How Vaccines Work*

- Notoatmojo, Soekidjo Prof. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Odusanya, Olumuyiwa et al . *Determinants of Vaccination Coverage in Rural Nigeria*. Biomedcentral. 2008 ; 8 : 381-390
- Omer, Saad et al . *Vaccine Refusal, Mandatory Immunization, and The Risks of Vaccine Preventable Disease*. *New England Journal of Medicine*. 2009 ; 360 : 1981-1988
- Prayogo, Ari. Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak Usia 1-5 Tahun. *Sari Pediatri*. 2009 ; 11 : 15-20
- Peter, George. 2003. *Immunization Practice*. Dalam: *Nelson Textbook of Pediatrics 19th edition* (hal. 1174-1176). Elsevier
- Siegrist, Claire Anne. 2010. *Vaccine Immunology*. Elsevier, hal.17-36
- WHO. *Vaccine Preventable Disease*. 2012.
- WHO. *Immunization Surveillance, Assessment, Monitoring*. 2012.